ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i6.2056

PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 9 PADANG

Maria Arsela & Syahril
Universitas Negeri Padang
mariaarsela3@gmail.com ; syahril@fip.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 24, 2023	Oct 28, 2023	Oct 31, 2023	Nov 3, 2023

Abstract

This research is based on the results of observations made by the author during observations at SMK N 9 Padang, from the observations made it appears that there are still teachers who have poor communication skills in learning. This research aims to obtain data and information regarding how good the communication skills of teachers at SMK N 9 Padang are in learning according to students' perceptions seen from several aspects: 1) conveying messages orally, 2) conveying messages in writing, and 3) receiving messages. Therefore, the problem that will be studied in this research is, "How good are the communication skills of SMK N 9 Padang teachers in learning according to students' perceptions". This research is a quantitative descriptive study with a research population of 1268 students and the sample size was determined using the Slovin formula with an error rate of 10% with the Proportionate Stratified Random Sampling technique obtaining 95 students as the research sample. The instrument used in this research was a questionnaire with a Liker scale model. From the results of data processing, teachers' communication skills in learning when conveying messages orally obtained an average score of 3.6 in the good category, for teachers' communication skills in learning when conveying messages in writing, they obtained an average score of 3.4, which was in the quite good category. , and for teachers' communication skills in learning when receiving messages, they obtained an average score of 3.5 in the quite good category. Overall it can be concluded that the teacher's communication skills in learning at SMK N 9 Padang are in the quite good category.

Keywords: Student Perception, Teacher Communication skills, Conveying Messages, Receiving Messages

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis selama observasi di SMK N 9 Padang, dari observasi yang dilakukan tampak masih adanya guru yang memiliki keterampilan berkomunikasi yang kurang baik dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai seberapa baik keterampilan berkomunikasi guru di SMK N 9 Padang dalam pembelajaran menurut persepsi siswa yang dilihat dari beberapa aspek: 1) menyampaikan pesan secara lisan, 2) menyampaikan pesan secara tulisan, dan 3)menerima pesan. Oleh sebab itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah, "Seberapa baik keterampilan berkomunikasi guru SMK N 9 Padang dalam pembelajaran menurut persepsi siwa". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian yaitu 1268 orang siswa dan besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% dengan teknik Proportionate Stratified Random Sampling memperoleh 95 orang siswa sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisioner dengan model skala liker. Dari hasil pengolahan data keterampilan berkomunikasi guru dalam pembelajaran saat menyampaikan pesan secara lisan memperoleh skor rata-rata 3,6 dengan kategori baik, untuk keterampilan berkomunikasi guru dalam pembelajaran saat menyampaikan pesan secara tulisan memperoleh skor rata-rata 3,4 berada pada kategori cukup baik, dan untuk keterampilan berkomunikasi guru dalam pembelajaran saat menerima pesan memperoleh skor rata-rata 3,5 dengan kategori cukup baik. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keterampilan berkomunikasi guru dalam pembelajaran di SMK N 9 Padang berada pada kategori cukup baik.

Kata Kunci : Persepsi Siswa, Keterampilan Berkomunikasi Guru, Menyampaikan Pesan, Menerima Pesan

PENDAHULUAN

Untuk menciptakan generasi yang berkualitas dan berkompeten, dibutuhkan guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya. Guru yang profesional melakukan pengembangan profesional yang efektif khususnya kompetensi pedagogi. Dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen (Pemerintah Indonesia, 2005) menyatakan bahwa kopetensi yang harus dimiliki seorang guru ada empat kopetensi. Salah satu dari keempat kopetensi itu adalah kopetensi pendagogik. Salah satu aspek kompetensi pedagogi yang harus dimiliki oleh guru profesional adalah keterampilan berkomunikasi dengan peserta didik.

Keterampilan komunikasi yang baik dan tepat menjadi faktor penting dalam berkomunikasi khususnya dalam tahapan pendidikan, terlebih bagi guru, guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan tepat, karena guru sebagai pengajar akan menyampaikan materi pembelajaran kepada para siswanya. Dalam proses pembelajaran, komunikasi antara guru dan peserta didik merupakan suatu keharusan, melalui komunikasilah guru dapat menyampaikan pesan dengan jelas kepada siswa dan melalui komunikasi juga siswa dapat memahami pesan yang disampaikan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutikno (2006) yang menyatakan bahwa komunikasi di dalam pembelajaran adalah proses penyampaian suatu pesan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik secara jelas yang

tujuannya agar peserta didik dapat memahami pesan yang disampaikan oleh guru. Keterampilan komunikasi guru yang baik dan tepat dapat menciptakan suasana belajar terasa lebih aktif.

Menurut A'yun & Susiyanto (2021) Keterampilan komunikasi merupakan kemampuan untuk memilih perilaku komunikasi yang sesuai dan efektif dalam situasi tertentu. Naim (2011) mengatakan guru dengan kemampuan dan kualitas yang kurang akan membuat pembelajaran berlangsung dalam suasana jenuh, dan siswa tidak akan memperoleh hal-hal baru yang bermanfaat. Maka sebagai seorang pendidik guru harus memiliki keterampilan berkomunikasi dengan kualitas yang baik, kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan siswa harus dapat membangkitkan suasana belajar aktif dan menyenangkan dan komunikasi yang diakukan harus sesuai dan efektif dalam situasi tertentu.

Selama observasi pra penelitian di SMK N 9 Padang penulis mengamati keterampilan berkomunikasi guru dalam pembelajaran masih kurang optimal bisa dilihat dari beberapa permasalahan yaitu masih ada guru yang menyampaikan pesan melalui bahasa yang kurang dipahami siswa, seperti guru menggunakan bahasa daerah minang saat menjelaskan materi pembelajaran dengan siswanya sehingga beberapa siswa yang tidak menguasai bahasa minang sulit memahami materi yang disampaikan guru, masih ada guru yang memberikan materi pembelajaran melalui tulisan yang kurang dipahami oleh siswa, seperti ada beberapa tulisan yang tidak jelas ditulis oleh guru dipapan tulis sehingga sulit dipahami oleh siswa, masih ada guru yang sering menyampaikan pesan ditempat duduknya saja, kurang berinteraksi langsung seperti memperhatikan dan menghampiri siswa dari meja masing-masing saat mengerjakan tugas, dan masih ada guru yang memberikan tanggapan yang belum dapat menjawab pertanyaan siswa. Hal ini terlihat dari masi adanya siswa yang meribut dan mengeluh kepada temannya di dalam kelas, karena jawaban yang diberikan guru kurang dipahami oleh siswa. Dari permasalah diatas tujuan peneilitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik keterampilan berkomunikasi guru dalam pembelajaran di SMK N 9 Padang menurut persepsi siswa.

METODE

Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian deksriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 9 Padang dengan jumlah 1268 yang dikelompokkan bedasarkan kelas dan bidang keahlian, kelas X

perhotelan dengan jumlah 244, kelas X kuliner dengan jumlah 214, kelas XI perhotelan dengan jumlah 186, kelas XI kuliner dengan jumlah 228, kelas XII perhotelan 175, dan kelas XII kuliner 221, maka penulis menetapkan pengambilan sample menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan rumus slovin dan tingkat kesalahan 10%, diperoleh 95 orang siswa sebagai sampel penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan model skala liker. Penyebaran angket diberikan kepada siswa secara langsung pada masing-masing kelas, siswa diberi waktu untuk mengisi angket yang diberikan, lalu setelah selesai langsung dikumpulkan. Teknik analisis data yang dilakukan adalah pemberian skor, data yang telah diberi skor nilai disubsitusikan ke dalam rekapitulasi data masing-masing indikator. Data penelitian ini dianalisis menggunakan rumus mean (rata-rata). Pada tahap akhir penelitian menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018) untuk menentukan gambaran secara kuantitatif hasil penelitian untuk masing-masing indikator yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian

KATEGORI	MEAN
Sangat Baik	4,6 – 5,0
Baik	3,6 – 4,5
Cukup Baik	2,6 – 3,5
Kurang	1,6 – 2,5
Sangat Kurang	1,0 – 1,5

HASIL

Deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi siswa terhadap keterampilan berkomunikasi guru dalam pembelajaran di SMK N 9 Padang dikategorikan cukup baik dengan skor rata-rata 3,5. Penelitian yang dilakukan terdiri dari satu variabel terkait dengan keterampilan berkomunikasi guru dalam pembelajaran yang dilihat dari menyampaikan pesan secara lisan, menyampaikan pesan secara tulisan dan menerima pesan. Adapun uraian dari masing-masing indikator yang diteliti diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Berkomunikasi Guru dalam Pembelajaran di SMK N 9 Padang

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Menyampaikan pesan secara lisan	3,6	Baik
2	Menyampaikan pesan secara lisan	3,4	Cukup Baik
3	Menerima pesan	3,5	Cukup Baik
Rata-rata		**3,5**	**Cukup Baik**

PEMBAHASAN

Hasil penelitian persepsi siswa terhadap keterampilan berkomunikasi guru dalam pembelajaran dengan rata-rata tertinggi pada aspek menyampaikan pesan secara lisan memperoleh skor rata-rata 3,6 berada pada kategori baik, sedangkan tingkat pencapaian terendah yaitu pada keterampilan menyampaikan pesan secara tulisan dengan skor rata-rata 3,4, berada pada kategori cukup baik.

Harawati (2016) menyampaikan bahwa indikator keterampilan berkomunikasi terbagi atas menyampaikan pesan secara lisan, menyampaikan pesan secara tulisan dan menerima pesan. Dari ketiga indikator tersebut penulis mengukur seberapa baik keterampilan berkomunikasi guru dalam pembelajaran menurut persepsi siswa.

Bedasarkan hasil penelitian keterampilan berkomunikasi guru dalam menyampaikan pesan secara lisan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,6. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan menyampaikan pesan secara lisan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sudah baik. Menyampaikan pesan secara lisan merupakan kegiatan penting dalam proses pembelajaran. Guru pada umumnya menjelaskan materi pembelajaran secara lisan kepada siswanya, oleh karena itu guru harus memperhatikan keterampilan dalam menyampaikan pesan secara lisan dengan menggunakan kata-kata yang tepat, menyampaikan pesan dengan kalimat yang singkat, dapat memilih waktu yang tepat dalam menyampaikan pesan, tidak bersifat mendesak, hal ini sesuai dengan pendapat Effendy (2008) ditambah dengan pendapat Sudaryono (2022) bahwa guru harus menyampaikan pesan secara lisan dengan jelas menggunakan bahasa yang sederhana, dengan empati, keyakinan dan memperhatikan nada saat menyampaikan pesan.

Untuk keterampilan berkomunikasi guru dalam menyampaikan pesan secara tulisan berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,4. Hal ini menunjukkan bahwa

persepsi siswa terhadap keterampilan menyampaikan pesan secara tulisan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sudah cukup baik, dan perlu ditingkatkan lagi agar keterampilan berkomunikasi guru dalam menyampaikan pesan secara tulisan lebih baik. Usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan menyampaikan pesan secara tulisan adalah guru harus lebih memperhatikan penulisan yang digunakan saat menyampaikan pesan kepada siswa dengan menggunakan tulisan yang jelas, mudah dibaca dan dapat dimengerti, memperhatikan penggunaan kata-kata dan menggunakan bahasa yang menarik. (Ramadhani 2019)

Bedasarkan hasil penelitian keterampilan berkomunikasi guru menerima pesan juga berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,5. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan menerima pesan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sudah cukup baik, dan perlu ditingkatkan lagi agar lebih baik. Menurut Tubbs dan Moss (2005) keterampilan menerima pesan adalah kemampuan untuk menginterpretasikan pesan yang diterima dengan tepat dan memberikan umpan balik yang sesuai. Usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan menerima pesan adalah guru harus lebih menyimak pesan yang disampaikan siswa dengan baik seperti mendengarkan sesuatu yang dikemukakan siswa dengan senang hati, memusatkan perhatian kepada siswa dan berusaha untuk memahami maksud siswa. Selain itu guru juga harus meningkatkan kemampuannya dalam menerima pesan melalui bacaan yang disampaikan siswa, seperti guru dapat menjelaskan pesan yang disampaikan siswa melalui bacaan dan Guru dapat memberikan contoh dari pesan yang disampaikan siswa melalui bacaan.

Jadi dari ketiga indikator yang telah dijelaskan maka keterampilan berkomunikasi guru dalam pembelajaran sudah berjalan cukup baik dan perlu untuk ditingkatkan lagi agar keterampian berkomunikasi yang dimiliki guru dapat berjalan dengan semaksimal mungkin dan semakin membantu siswa dalam memahami pembelajaran lebih tanggap dan tepat.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan berkomunikasi guru dalam pembelajaran menurut persepsi siswa sudah terlaksana dengan cukup baik dengan skor rata-rata 3,5. Keterampilan berkomunikasi guru dalam pembelajaran dari segi menyampaikan pesan secara lisan sudah terlaksana dengan baik, hal ini ditunjukan dengan skor rata-rata 3,6. Dari segi menyampaikan pesan secara tulisan sudah terlaksana dengan cukup baik, hal ini ditunjukan

dengan skor rata-rata 3,4. Terakhir dari segi menerima pesan sudah terlaksana dengan cukup baik, hal ini ditunjukan dengan skor rata-rata 3,5.

DAFTAR PUSTAKA

A'yun, N & S. Susiyanto (2021). Hubungan Keterampilan Berkomunikasi Guru dengan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas XI. Jurnal Prosiding Konstelasi Ilmiah, 83–93.

Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, vol.10, no1, hal 189–210.

Ambarjaya, Beni S. (2014). Psikologi Pendidikan & Pengajaran: Teori dan Praktik. Jakarta: Caps.

Anwar, R. (2018). Quranic Happiness. Jakarta: Laksana.

Arikunto, S. (2010). Prosedur Peneitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Delizawati. (2018). Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SMA N 1 Lubung Basung. Skripsi. FIP UNP.

Effendy, U. (2008). Dinamika Komunikasi. Bandung: P. Rosdakarya.

Eliyanti, M. (2019). Tuturan Dalam Pembeajaran Berbicara Dengan Metode Reciprocal Teaching. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here. Journal of Education Action Research, vol.4, no.4, hal 546.

Hamia, Muhiddin P, Andi Farisah.(2021). Keterampian Berkomunikasi Peserta Didik: Studi Kasus Pembelajaran Bioog Di SMA N 1 Sidrap. Jurnal Biologi.

Herawati, Susilo. (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hermawan, Herry. (2012). Menyimak Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ilham, M., Rifma, R., Syahril, S., & Sabandi, A. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh. *Journal of Educational Administration and Leadership*.

Jayanti, F., & Arista, N. T. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. Competence : Journal of Management Studies, 12(2), 205–223.

Machfoeds, M. (2002). Dasar-Dasar Komunikasi Bisnis. Yogyakarta: AMP YKPN.

Martinis, Y. (2011). Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada.

Muhammad, A (2014). Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara.

Mutialela, R. (2017). Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Andi.

Naim, N. (2011). Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nasbahry, Aizamar Couto. (2016). Psikologi Persepsi & Desain Informasi Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta : Media Akademi.

Oktavia, F. (2016). Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk. Jurnal Ilmu Komunikasi, 4(1), 239–253.

Purwanto, Djoko. (2019). Komunikasi Bisnis. Jakarta: Erlangga.

Puspitasari, D., & Putra Danaya, B. (2022). Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal, Dan Tertulis. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(3), 257–268.

Ramadhani. (2019). Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Skripsi. Padang : UNP

Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). Kinejra Dosen. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 12–26.

Siahaan, A. T. A. A. (2018). Keterampilan Komunikasi Guru Profesional di Sekolah. Jurnal Ijtimaiyah, 2(1), 1–16.

Sitta, Priantari. (2017). Meningkatkan Keterampian Komunikasi Dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Penerapan Discovery Learning Improving Communication Skills And Cognitive Study Resut Through Discovery Learning. Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi, Vol.2, No. 1.

Sudaryono. (2022). Komunikasi Bisnis. Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana. (2011). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Afabet.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sultra, A & Hakki. (2017). Pengantar Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Deepubish.

Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2017). Kemampuan Komunikasi. Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, 5–24

Tubbs, Stewart L. dan Sylvia Moss. (2005). Human communication. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wisman, Y. (2017). Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan. Jurnal Nomosleca, vol.3, no.2.

Wiyanto, Asul. (2012). Kitab Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Jongka Bangkit Pubisher.

Yeti, Mulyati dkk. (2021). Bahasa Indonesia. Tanggerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka.

Yunitha, E & Mardawani. (2021). Konsep Dasar Ips. Yogyakarta: Deepubish.

Yusuf, M. (2014). Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.

Farida dan Rahim. (2011). Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Bumi Aksara.